

Pengabdian Budidaya Garam Dan Dampak Dari Peluasan Wilayah Tambak Garam Beserta Penanaman Pohon Di Desa Galis Kec. Gili Genting

Dedication To Salt Cultivation And The Impact Of Expanding The Salt Pond Area And Planting Trees In Galis Village, District. Gili Genting

**Ali Armadi ¹, Muhammad MisbahudholamAR ², Abdullah Hasan AS ³, Ahmad Shahibul Wafa ⁴,
Moh. Yasir ⁵, Moh Khairul Fatah ⁶, Fadila Fadila ⁷**

¹⁻⁷ STKIP PGRI Sumenep, Sumenep

Korespondensi penulis : misbahudholam@stkipgrisumenep.ac.id

Article History:

Received: 24 Juli 2023

Revised: 30 Agustus 2023

Accepted: 11 September 2023

Keywords: *Community Service Program (KKN), Salt Cultivation, Greening.*

Abstract: *Salt is an important staple both in the body and as an ecosystem. The same as reforestation is done in order to protect the environment and can prevent the negative impact of salt cultivation which results in changes in weather that is very hot than usual, community service carried out by KKN (Real Work Lectures).) from STKIP PGRI Sumenep for the 2023/2024 academic year which is placed in the village of Galis Giligenting with the theme "Building a Progressive Village Community" where the main aim of implementing this KKN is to build the spirit of the community to care more about the surrounding environment and invite the community to care for each other about the environment surrounding. , related to this program, we involve the Galis Village Youth Organization community group who work together in carrying out this activity with the Galis Village community.*

Abstrak

Garam merupakan bahan pokok penting baik dalam tubuh maupun sebagai ekosistem sama halnya dengan penghijauan di lakukan agar menjaga lingkungan dan dapat membendung dari dampak yang negatif dari budidaya garam yang mengakibatkan perubahan cuaca yang sangat panas dari yang biasanya, pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh KKN (Kuliah Kerja Nyata) dari STKIP PGRI Sumenep tahun ajaran 2023/2024 yang di tempatkan di desa galis giligenting dengan tema “Membangun Masyarakat Desa Berkrmajuan” dimana tujuan utama dari pelaksanaan KKN ini untuk membangun jiwa masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar dan mengajak masyarakat untuk saling peduli terhadap lingkungan disekitar, terkait dengan program ini kita melibatkan kelompok masyarakat karang taruna desa galis berkerja sama dalam melaksanakan kegiatan ini bersama masyarakat Desa Galis.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata (KKN), Budidaya Garam, Penghijauan.

PENDAHULUAN

Secara umum, garam merujuk pada senyawa kimia dengan dengan nama Sodium Klorida atau Natrium klorida (NaCl). Garam merupakan salah satu pelengkap bentuk pangan dan sumber elektrolit bagi tubuh manusia (Perbani200). Garam merupakan satu dari Sembilan jenis kebutuhan pokok masyarakat menurut keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan No. 12/MTP/KEP/2/1998 (Anon.,1998). Di Pulau Gili Genting terutama di Desa Galis Kecamatan Gili Genting terdapat budidaya garam yang dikelola oleh perorangan dan tidak melibatkan masyarakat setempat dalam pengelolaan terkait budidaya garam yang

ada di Desa Galis, Masyarakat sekitar yang ada di sekitar tambak garam merasakan dampak dari tempat budidaya garam yaitu seperti perubahan cuaca yang semakin panas di sekitar tambak garam, akibat dari penebangan pohon dari daerah budidaya garam. Alasan melakukan peninjauan terhadap budidaya garam dan dampak dari perluasan wilayah tambak garam Di Desa Galis, agar Kepala Desa dapat mengetahui keluhan yang di keluhkan masyarakat di sekitar tambak budidaya garam, dimana pada saat kita melakukan peninjauan ke tempat budidaya garam dari segi hawa udara mulai berbeda dari tempat yang kita tinggali, suasana di tambak garam atau tempat budidaya garam sangatlah panas dan gersang dikarenakan tidak adanya pepohonan yang ada di sekitar tambak garam jadi masyarakat yang ada di sekitar tambak dapat merasakan dampak dari tempat budidaya garam.

Tujuan utama dari budidaya garam di Desa Galis adalah untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat setempat. Namun, sayangnya, proses budidaya garam ini telah menyebabkan dampak buruk bagi masyarakat yang tinggal di sekitar tambak garam. Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat adalah cuaca panas yang intens, yang menjadi akibat dari proses evaporasi air laut untuk menghasilkan garam. Cuaca panas yang berkepanjangan ini dapat mengganggu kesejahteraan masyarakat dan juga memengaruhi tanaman serta lingkungan sekitar. Untuk mengatasi masalah cuaca panas yang ekstrem ini, perlu dicari solusi yang dapat membantu mengurangi dampaknya. Salah satu solusi yang dapat diadopsi adalah melalui penghijauan di area sekitar tambak garam.

Penghijauan merupakan praktik penanaman pohon dan tanaman hijau yang dapat membantu menurunkan suhu udara, mengurangi penguapan air, dan menciptakan lingkungan yang lebih sejuk. Dengan melakukan penghijauan di sekitar tambak garam, tidak hanya akan memberikan manfaat bagi masyarakat dengan menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan sejuk, tetapi juga akan berdampak positif pada ekosistem lokal. Pohon dan tanaman yang ditanam dapat menjadi tempat tinggal bagi berbagai jenis fauna dan memberikan perlindungan terhadap erosi tanah. Selain itu, penghijauan juga dapat membantu mengurangi emisi karbon dioksida dan meningkatkan kualitas udara, yang pada gilirannya akan mendukung kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, langkah-langkah seperti ini perlu dipertimbangkan dengan serius sebagai bagian dari upaya untuk menjaga keseimbangan antara budidaya garam dan kesejahteraan masyarakat serta pelestarian lingkungan di Desa Galis. Kami bersama karang taruna mengajak masyarakat sekitar untuk melakukan penghijauan di sekitar area tambak garam dengan menanam pepohonan di sekitar area tambak, dengan upaya mengurangi cuaca panas di daerah pemukiman warga yang berada di area tambak garam atau budidaya garam. Kami, bersama dengan Karang Taruna,

aktif mengajak seluruh masyarakat di sekitar wilayah tambak garam untuk berpartisipasi dalam sebuah inisiatif penghijauan yang bertujuan untuk menciptakan perubahan positif dalam lingkungan sekitar area tambak garam. Salah satu upaya yang kami lakukan adalah menanam berbagai jenis pepohonan di sekitar kawasan tambak garam ini. Langkah-langkah ini diambil dengan tekad untuk mengatasi masalah cuaca panas yang sering kali melanda daerah pemukiman warga yang terletak di sekitar area budidaya garam.

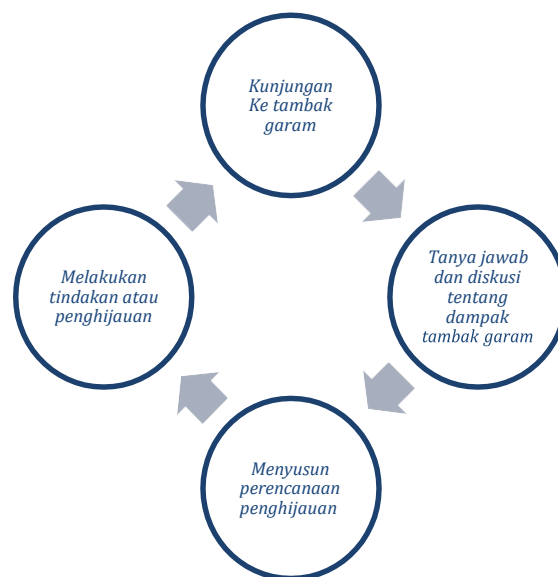
Tindakan penghijauan ini tidak hanya bertujuan untuk menciptakan zona yang lebih sejuk dan nyaman bagi masyarakat yang tinggal di sekitar tambak garam, tetapi juga memiliki dampak positif pada ekosistem dan lingkungan. Dengan menanam pepohonan, kami berharap dapat mengurangi intensitas cuaca panas yang mengganggu, serta mengendalikan penguapan air yang terjadi selama proses pembuatan garam. Inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen kami untuk menjaga keseimbangan antara budidaya garam yang penting bagi mata pencaharian lokal dan kesejahteraan masyarakat yang merupakan bagian integral dari komunitas ini. Dengan bergotong royong dalam menanam pepohonan dan menjaga lingkungan sekitar tambak garam, kami berharap dapat menciptakan lingkungan yang lebih berkelanjutan, sehat, dan nyaman bagi semua warga Desa Galis.

METODE

Dalam di adakan kunjungan ke dua kami bersama masyarakat melakukan penanaman pohon di area pemukiman warga setempat yang dekat dengan area tambak garam juga dibantu dengan masyarakat yang ada di area tambak garam, pada saat mempersiapkan proses penanaman pohon, kepala desa dengan aparat desa ikut serta dalam melakukan penanaman pohon yang dilakukan mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) STKIP PGRI Sumenep beserta pemuda karan taruna desa galis banyak menuai pujian dikarenakan pada area pemukiman masyarakat yang dekat dengan tambak garam memiliki suhu di angka 31° pada di area tambak garam memiliki nilai 33° suhu panas ini mengakibatkan dampak negatif kepada masyarakat setempat yang berada di area tambak garam dan pada faktor lingkungan mengakibatkan kekeringan yang semakin luas pada area tambak garam.



Gambar 1. Lokasi area tambak garam



Gambar 2. Proses dari rencana awal penghijauan pada area tambak garam

Dari gambar 1 dan 2 di atas dapat mengetahui dampak dari perluasan wilayah tambak garam yang di samping itu terdapat pemukiman warga setempat yang dimana berdampak pada masyarakat sekitar dengan perubahan cuaca yang lebih panas dari tahun sebelumnya, perluasan wilayah di akibatkan dari musim kemarau yang lama jadi para penambak garam melakukan perluasan tambak dan mengakibatkan pepohonan yang berada di sekitar tambak di tebang.

HASIL PEMBAHASAN

Dari kegiatan yang dilakunan selama KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilakukan di desa galis menghasilkan banyak kegiatan terutama kegiatan peninjauan budidaya garam dan dampak bagi masyarakat setempat yang ada di sekitar area tambak garam dan mencari

solusi agar masyarakat yang ada di sekitar tambak tidak terkena dampak dari tempat budidaya garam, dalam hal ini kami beserta masyarakat dan karang taruna desa galis bekrja sama melakukan penghijauan di area tempat pemukiman warga di dekat tambak garam yang ada di desa galis.

Dalam setiap aksi yang kita lakukan merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini masyarakat merasakan dampak dari adanya peluasan wilayah tabak garam dan mengakibatkan perubahan cuaca yang sangat panas di area tambak garam, kegiatan yang kita lakukan bersama karang taruna dan masyarakat melakukan kegiatan penanaman pohon yang di area pemukiman masyarakat agar masyarakat tidak akan merasakan dampak dari budidaya garam, setelah melakukan penanaman pohon kami bersama masyarakat dan karang taruna berharap pohon yang kami tanam dapat tumbuh dan mampu mengurangi dampak yang dilakukan pembudidaya garam.

Tabel. 1 Nilai skala rata-rata dari masyarakat sekitar

Pernyataan			
No	Teks pernyataan	Nilai	Kategori
1	Air yang ada di sekitar tambak garam menjadi asin	15	Rendah
2	Penanaman pohon/penghijauan area pemukiman masyarakat	60	Sangat Tinggi
3	Cuaca berubah semakin panas	25	Tinggi

DISKUSI

Keberadaan tambak garam pada suatu wilayah perlu dijaga dan dilestarikan, hal ini untuk menunjang keberlangsungan fungsi dari waduk tersebut. Mengingat bahwa air merupakan kebutuhan pokok kita diberbagai aspek kehidupan. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian waduk diantaranya, menanam pohon pada lahan yang kritis, menjaga pohon-pohon yang ada di sekitar tambak garam, pengolahan lahan secara bijak, tidak menebang pohon sembarangan maka air dan cuaca tidak akan berubah di area tambak garam yang ada di desa galis. Ahmad syafri wiarda, 2023 mengatakan dengan adanya kegiatan seperti ini yang dilakukan oleh peserta KKN (Kuliah Kerja Nyata) dari STKIP PGRI Sumenep bekerja sama dengan karang taruna dapat membantu kami (perangkat desa) dalam mengayomi masyarakat yang ada di sekitar tambak garam, dengan hal ini kami merasakan keterpuasan tersendiri baik dari kkn dan karang taruna.

KESIMPULAN

Dalam proses kegiatan yang berjalan selama tiga hari tak terasa pada kegiatan yang sudah dilakukan berjalan dengan lancar, kami mendapatkan dukungan dari pihak kepala desa bersama masyarakat yang ada di desa galis sudah membantu baik dalam hal pemikiran, materi, dan tenaga kerja yang sangat kompak dalam menjaga lingkungan di sekitar tambak garam yang ada di desa galis giligenting.

Semoga apa yang kita tamnam dapat merubah pada cuaca yang sangat panas di area pembudidayaan garam dan dapat berdampak baik pada masyarakat terkait dengan penanaman pohon atau penghijauan yang telah di lakukan bersama sama akan menjadikan dampak positif baik ke masyarakat maupun lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad syafri wiarda. (2023). Kepala desa galis giligenting.depublish.
- Aini, K., Hidayatillah, Y., AR, M. M., Bahri, S., & Astuti, Y. P. (2023). Pelatihan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Palongan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 659-669.
- AR, M. M., Hardiansyah, F., Aini, K., Armadi, A., & Astutik, C. (2023). PELATIHAN GAME EDUKASI BERBASIS SDGs DALAM UPAYA MEMBENTUK KARAKTER MELALUI PENGUATAN PROJEK PROFIL PELAJAR PANCASILA BAGI GURU MI ZIYADATUL ULUM DESA KAMBINGAN BARAT. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 416-424.
- AR, M. M., & Aini, K. The Implementation of Ecoliteracy as a Learning Resource to Improve Environmental Care Attitudes in Elementary Schools. *Mimbar Sekolah Dasar*, 10(1).
- Budianto, M. B., Harianto, B., Supriyadi, A., & Setiawan, E. (2023). Edukasi Masyarakat tentang Konservasi Sumber Air Melalui Penghijauan Kawasan Waduk di Desa Jelantik Kecamatan Jonggat Lombok Tengah. *Portal ABDIMAS*, 1(1), 58-67.
- Hardiansyah, F., & AR, M. M. (2022). Pelatihan Membuat dan Menggunakan Alat Peraga Game Eleven Pieces Multiplication (GEPION) untuk Memudahkan Menghitung Perkalian pada Guru di Sekolah Dasar. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 162-174.
- Jamilah, J., AR, M. M., Ridwan, M., Armadi, A., & Aini, K. (2023). Pendampingan Pembelajaran RBUS (Rumah Belajar Ustadzah Sundari) untuk Siswa Sekolah Dasar Sebagai Solusi Pembelajaran di Era Pandemi. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 104-113.
- Romdana, R., Syauqi, A., & Latuconsina, H. (2020). Kondisi Lingkungan dan Persepsi Masyarakat Perairan Tambak Garam di Dusun Ageng Desa Pinggir Papas, Sumenep Madura. *Jurnal Ilmiah Biosaintropis (Bioscience- Tropic)*, 6(1), 72-81.
- Sama, S., Bahri, S., & AR, M. M. (2022). Realizing creative innovative education through increasing digitalization skills in learning with canva media in the era of smart society 5.0. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 70-81